



MONITORING PROTEKSI KEBAKARAN

Giliran Perhotelan Jadi Sasaran Inspeksi

YOGYA (KR) - Usai melakukan inspeksi terhadap standardisasi proteksi kebakaran di tempat publik, kini giliran perhotelan yang menjadi sasaran. Langkah itu guna memberikan dukungan serta edukasi bagi pengelola hotel dalam rangka memberi rasa aman terhadap para tamu.

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Yogya Taokhid, menjelaskan tidak semua hotel yang dilakukan inspeksi melainkan uji sampel. "Ini dalam rangka memastikan keamanan pada tamu selama libur panjang akhir tahun. Kalau kemarin di Stasiun Tugu Yogyakarta dan Museum Beteng Vredenburg, kini perhotelan. Tapi kami ambil sampel di The 101 Tugu Yogyakarta dan Ibis Style Hotel Yogyakarta," jelasnya, Jumat (27/12).

Da hotel yang menjadi lokasi inspeksi tersebut memiliki tingkat lama tinggal wisatawan yang cukup tinggi pada liburan akhir tahun ini. Sehingga perlu dilakukan pengecekan ulang terhadap proteksi kebakaran di

dua lokasi itu. Tujuannya untuk meminimalkan risiko kebakaran yang terjadi selama musim liburan. Ketika tingkat hunian hotel membludak, proteksi kebakaran harapannya berjalan secara optimal jika sewaktu-waktu dibutuhkan.

Taokhid menambahkan inspeksi ini difokuskan pada sistem proteksi kebakaran seperti pengecekan alat pemadam api ringan (APAR), pompa, jalur evakuasi, dan sistem alarm kebakaran. "Kami memastikan tempat, lokasi dan titik proteksi kebakaran ini berjalan lancar. Ini dilakukan sebagaiantisipasi," tandasnya.

Walaupun tidak ditemukan peristiwa kebakaran pada hotel-hotel di Kota Yogya, pihaknya terus memberikan imbauan agar masyarakat dan pelaku usaha selalu mengecek kembali alat-alat proteksi kebakaran yang sudah ada untuk mengantisipasi terjadinya kebakaran. "Untuk saat ini Kota Yogya negatif kejadian kebakaran. Tetapi menurut data kami, lebih banyak evakuasi penyelamatan pada

binatang seperti ular, tawon dan biawak. Hal ini terjadi akibat kondisi curah hujan yang cukup tinggi," katanya.

Dirinya berharap, saat masa liburan tidak hanya di perhotelan saja yang memiliki proteksi kebakaran. Tetapi masyarakat diimbau untuk selalu memastikan listrik maupun gas yang ada di rumah dalam keadaan mati saat ditinggal bepergian. Dengan langkah ini, pihaknya berharap masyarakat dan wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta dapat merayakan liburan akhir tahun dengan rasa aman dan nyaman.

Sementara kalangan perhotelan menyambut baik upaya monitoring proteksi kebakaran yang dilakukan oleh Damkarmat Kota Yogya. Kegiatan tersebut dinilai sangat penting karena monitoring dari pemerintah adalah salah satu cara untuk mengetahui bagaimana semua alat-alat hotel berfungsi dengan baik terutama dalam proteksi kebakaran. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005